

WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

PENGARUH STRATEGI *TEAM QUIZ* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS V SDN SEMBUNGHARJO 02 SEMARANG

Nirwana Nurul Istikhomah¹, Ervina Eka Subekti², M. Yusuf Setya Wardana³

DOI : 10.26877/wp.v4i1.16793

¹²³ Prodi PGSD, FIP, UPGRIS

Abstrak

The goal to be achieved in this study is to determine differences in student learning outcomes between classes using the Quiz Team strategy and classes using conventional strategies. The research method uses experiments with Quasi Experimental Design pretest and posttest designs in the experimental class and the control class. The samples taken were VA class students with a total of 25 students and VB class with a total of 25 students. Data collection techniques are tests, observations, interviews and documentation. The analysis technique uses the t test of learning outcomes in the experimental class and control class with a level of 0.05, it is proven that the results of the hypothesis are $t_{count} > t_{table}$, namely $3.305 > 2.010$, so H_a is accepted, meaning that there is a difference in the average class using the Quiz Team strategy with classes using conventional strategies. Based on the results of the study that the Quiz Team learning strategy can be used as an alternative in social studies learning

Kata Kunci: learning strategy, team quiz, learning outcomes

History Article

Received 24 Agustus 2023

Approved 27 Agustus 2023

Published 12 Februari 2024

How to Cite

Istikhomah, N, N., Subekti, E, E. & Wardana, M, Y, S. (2024). Pengaruh Strategi *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD N Sembungharjo 02 Semarang. *Wawasan Pendidikan*, 4(1), 122-127.

Coressponding Author:

Jl. Sidodadi Timur no. 24, Dr. Cipto - Semarang

E-mail: ¹ nirwananurul@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses belajar yang dialami oleh manusia dan berlangsung sepanjang hayat. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 dinyatakan sebagai berikut :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif bagi siswa sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai dengan maksimal. Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 dinyatakan sebagai berikut :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

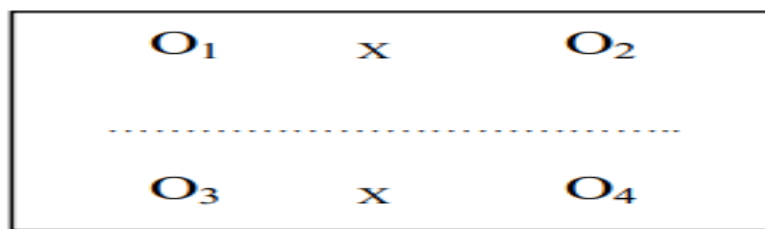
Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di Sekolah Dasar. IPS di SD mengkaji seperangkat fakta, konsep dan generalisasi serta nilai yang berkaitan dengan isu sosial yang memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi.

Pemahaman siswa terhadap pelajaran IPS di SD dari ketiga ranah penilaian yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor relatif rendah, dikarenakan pembelajaran IPS sering dianggap pelajaran yang membosankan, sulit dimengerti dan dipahami secara optimal. Hal ini disebabkan karena siswa kurang serius dalam mengikuti proses pembelajaran, minat siswa terhadap pelajaran IPS relatif rendah dan strategi yang digunakan selama pembelajaran sering digunakan strategi konvensional dan strategi ceramah.

Strategi pembelajaran *Team Quiz* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran IPS karena dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi ini akan tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa aktif bertanya dan menjawab serta menghargai pendapat teman, serta diharapkan siswa dapat berpikir kritis dan bertindak demokratis dalam upaya mengembangkan cara berpikir dan keterampilan sosialnya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain *Quasi Experimental Design*. Bentuk desain yang akan digunakan peneliti adalah *Nonequivalent Control Group Design* yang merupakan salah satu bentuk dari desain *Quasi Experimental Design*



Skema Nonequivalent Control Group Design

Keterangan :

O_1 = Kelompok sebelum diberi perlakuan

O_2 = Kelas eksperimen setelah diberi perlakuan

O_4 = Kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Sembungharjo 02 Semarang yang berjumlah 50 siswa yang terdiri dari kelas VA berjumlah 25 siswa dan kelas VB berjumlah 25 siswa, dengan kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa tinggi pengaruh penerapan strategi *Team Quiz* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz* pada kelas eksperimen memperoleh hasil belajar yang cukup signifikan yaitu siswa yang telah mencapai KKM berjumlah 20 orang dan siswa yang belum mencapai KKM berjumlah 5 orang dengan nilai rata-rata akhir 83,4. Sedangkan pada kelas kontrol terdapat 9 orang yang sudah mencapai KKM dan yang belum mencapai KKM berjumlah 16 orang dengan nilai rata-rata akhir 73. KKM IPS di SDN Sembungharjo 02 Semarang pada siswa kelas V adalah 75.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara kelas yang menggunakan strategi *Team Quiz* dengan kelas yang menggunakan strategi konvensional. Hal ini dilihat dari hasil uji hipotesis yang diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,305 > 2,010$). Hasil belajar materi IPS di kelas V dalam penelitian ini lebih difokuskan pada ranah kognitif yaitu mengukur kemampuan hasil belajar IPS. Penelitian ini menggunakan pengukuran tes objektif pilihan ganda yang berjumlah 25 soal untuk uji coba instrumen dan soal yang bisa digunakan untuk penelitian adalah 20 soal untuk kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Pengujian normalitas pada pretest di kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} = 0,12$ didapat $L_{tabel} = 0,173$. Sedangkan di kelas kontrol didapat $L_{hitung} = 0,15$ untuk taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapat $L_{tabel} = 0,173$. Dan terlihat bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ yang berarti data berdistribusi normal. Untuk uji normalitas pada posttest di kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} = 0,13$ didapat $L_{tabel} = 0,173$. Sedangkan di kelas kontrol didapat $L_{hitung} = 0,12$ untuk taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapat $L_{tabel} = 0,173$. Dan terlihat bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ yang berarti data berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Pretest

Kegiatan	Jumlah Sampel	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Pretest Kelas Eksperimen	25 Siswa	0,12	0,173	Data Berdistribusi Normal
Pretest Kelas Kontrol	25 Siswa	0,15		Data Berdistribusi Normal

Uji Normalitas Data Postest

Kegiatan	Jumlah Sampel	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Postest Kelas Eksperimen	25 Siswa	0,13	0,173	Data Berdistribusi Normal
Postest Kelas Kontrol	25 Siswa	0,12		Data Berdistribusi Normal

Setelah dilakukan uji normalitas dan diperoleh data berdistribusi normal selanjutnya dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji varians (F). Pada hasil pretest $F_{hitung} = 0,221$ dengan $F_{tabel} = 2,064$ dan pada hasil postest $F_{hitung} = 1,038$ dengan $F_{tabel} = 2,064$. Berdasarkan hasil tersebut bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil pretest dan postest kedua kelompok homogen.

Uji Homogenitas

Kegiatan	Jumlah Sampel	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Pretest	25 Siswa	0,221	2,064	Kedua Kelompok Homogen
Postest	25 Siswa	1,038		Kedua Kelompok Homogen

Uji Hipotesis

No	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	$X1-x1$	$X2-x2$	$(X1-x1)^2$	$(X2-x2)^2$
1	85	80	1,60	7,00	2,56	49,00
2	60	55	-23,40	-18,00	547,56	324,00
3	65	70	-18,40	-3,00	338,56	9,00
4	100	90	16,60	17,00	275,56	289,00
5	95	95	11,60	22,00	134,56	484,00
6	95	75	11,60	2,00	134,56	4,00
7	85	80	1,60	7,00	2,56	49,00
8	65	80	-18,40	7,00	338,56	49,00
9	95	85	11,60	12,00	134,56	144,00
10	80	95	-3,40	22,00	11,56	484,00
11	75	60	-8,40	-13,00	70,56	169,00
12	80	75	-3,40	2,00	11,56	4,00
13	85	80	1,60	7,00	2,56	49,00

14	90	60	6,60	-13,00	43,56	169,00
15	85	60	1,60	-13,00	2,56	169,00
16	90	70	6,60	-3,00	43,56	9,00
17	70	65	-13,40	-8,00	179,56	64,00
18	90	65	6,60	-8,00	43,56	64,00
19	80	70	-3,40	-3,00	11,56	9,00
20	100	75	16,60	2,00	275,56	4,00
21	85	70	1,60	-3,00	2,56	9,00
22	65	85	-18,40	12,00	338,56	144,00
23	85	60	1,60	-13,00	2,56	169,00
24	90	65	6,60	-8,00	43,56	64,00
25	90	60	6,60	-13,00	43,56	169,00
Rata-Rata	83,4	73				
Jumlah	2085	1825	0,00	0,00	3036,00	3150,00

x1	83,4	
x2	73	
S1	121,44	$\frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n1-1)s1^2 + (n2-1)s2^2}{n1+n2-2} (\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2})}}$
S2	126	
F	0,964	$\frac{83,4 - 73}{\sqrt{\frac{(25-1)121,44 + (25-1)126}{7+7-2} (\frac{1}{25} + \frac{1}{25})}}$
Thitung	3,305	
Ttabel	2,01	$= \frac{10,4}{3,146} = 3,305$

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t didapat hasil $t_{hitung} = 3,305$ dengan nilai $t_{tabel} = 2,010$ dengan demikian H_0 ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara kelas yang menggunakan strategi *Team Quiz* dengan kelas yang menggunakan strategi konvensional.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pengujian data dan pembahasan terkait dengan pengaruh strategi pembelajaran *Team Quiz* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN Sembungharjo 02 Semarang, dari hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara kelas yang menggunakan strategi *Team Quiz* dengan kelas yang menggunakan strategi konvensional. Hal ini dilihat dari $t_{hitung} = 3,305$ dengan nilai $t_{tabel} = 2,010$ dengan demikian H_0 ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_a diterima. Pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Team Quiz* dapat meningkatkan proses pembelajaran, siswa lebih semangat dan antusias dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif, Referensi Guru dalam Menentukan Model Pembelajaran*. Medan: Media Persada.
- Mulyasa E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Sistem Pembelajaran*. Bandung: Prenada Media.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjiono, Anas. 2010. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group. Indonesia.
- Uno. B Hamzah. 2013. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno. B Hamzah dan Koni Satria. 2013. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.